



**UNIVERSITAS ANDALAS**

**HUBUNGAN KADAR APOLIPOPROTEIN B-100 SERUM  
DAN PROFIL LIPID DENGAN XANTELASMA**



**PURIDELKO KAMPAR  
1450308201**

**PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS  
DERMATOLOGI DAN VENERELOGI FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS/ RS. DR. M. DJAMIL PADANG  
2019**

## HUBUNGAN KADAR APOLIPOPROTEIN B-100 SERUM DAN PROFIL LIPID DENGAN XANTELASMA

Puridelko Kamar  
Bagian/ Program Studi Dermatologi dan Venereologi  
Fakultas Kedokteran Universitas Andalas/RS. Dr. M. Djamil, Padang  
Email: puridelko@yahoo.co.id

### Abstrak

#### Latar belakang

Xantelasma merupakan bentuk paling umum dari kutaneus xantoma, dimana terjadi deposisi lipid abnormal pada kulit kelopak mata berupa plak atau nodul yang umumnya berwarna kekuningan. Insiden xantelasma bervariasi antara 0,56-1,5% dengan onset usia 15-73 tahun dengan kasus terbanyak pada dekade keempat dan kelima. Prevalensi xantelasma meningkat setiap tahunnya. Hingga saat ini masih sedikit penelitian mengenai xantelasma, sepengetahuan peneliti belum ada penelitian terpublikasi mengenai hubungan apolipoprotein B-100 dan profil lipid dengan xantelasma di Indonesia.

#### Tujuan

Untuk membuktikan adanya hubungan apolipoprotein B-100 dan profil lipid dengan xantelasma di RS. Dr. M. Djamil, Padang.

#### Subjek dan metode

Penelitian ini merupakan penelitian observasional *cross sectional comparative study* yang bersifat analitik. Pengambilan sampel dilakukan secara *consecutive sampling*. Terdapat 36 subjek penelitian, 18 xantelasma dan 18 kontrol.

#### Hasil

Terdapat 36 subjek penelitian pasien dengan xantelasma dan kontrol. Kelompok usia terbanyak adalah usia  $>36- \leq 45$  tahun. Perempuan lebih banyak di banding laki-laki. Usia awitan  $> 40$  tahun. Indeks masa tubuh pasien xantelasma lebih banyak *overweight* di banding kontrol. Xantelasma grade I ditemukan paling banyak. Kadar apolipoprotein B-100 serum pasien xantelasma yaitu  $4.236,66 \pm 2.144,30$  ng/ml dan kontrol yaitu  $3.088,10 \pm 2.031,11$  ng/ml di RSUP Dr M. Djamil Padang. Kadar kolesterol serum pasien xantelasma yaitu  $224,61 \pm 29,77$  mg/dl dan kontrol yaitu  $169,39 \pm 35,84$  mg/dl di RSUP Dr M. Djamil Padang. Kadar HDL serum pasien xantelasma yaitu  $46,44 \pm 14,19$  mg/dl dan kontrol yaitu  $51,78 \pm 15,94$  mg/dl di RSUP Dr M. Djamil Padang. Kadar LDL serum pasien xantelasma yaitu  $139,39 \pm 29,73$  mg/dl dan kontrol yaitu  $106,50 \pm 35,43$  mg/dl di RSUP Dr M. Djamil Padang. Kadar trigliserida serum pasien xantelasma yaitu  $167,833 \pm 87,2611$  mg/dl dan kontrol yaitu  $121,611 \pm 54,516$  mg/dl di RSUP Dr M. Djamil Padang.

#### Simpulan

Terdapat hubungan yang positif lemah peningkatan kadar apolipoprotein B-100 serum dengan xantelasma di RSUP Dr M Djamil Padang, namun tidak signifikan secara statistik. Terbukti adanya hubungan antara peningkatan kadar kolesterol serum dengan xantelasma ( $p < 0,05$ ). Tidak terbukti adanya hubungan antara penurunan kadar HDL dan peningkatan trigliserida serum dengan xantelasma. Terbukti adanya hubungan antara peningkatan kadar LDL serum dengan xantelasma ( $p < 0,05$ ).

**Kata kunci:** xantelasma, apolipoprotein B-100, profil lipid

## **CORRELATION BETWEEN APOLIPOPROTEIN B-100 SERUM AND LIPID PROFILE WITH XANTHELASMA**

Puridelko Kamar  
Dermatology and Venereology Department  
Faculty of Medicine Andalas University/Dr. M. Djamil Hospital, Padang  
Email: [puridelko@yahoo.co.id](mailto:puridelko@yahoo.co.id)

### **Abstract**

#### **Background**

*Xanthelasma is the most common cutaneous xanthoma, abnormal deposition of lipid on palpebrae, can be found as yellowish plaque or nodules. Its incidence varies from 0,56-1,5% with onset 15-73 years old and mostly on fourth and fifth decade. Xanthelasma prevalence increases every year. There have been few reports of xanthelasma, no published research on correlation between apolipoprotein B-100 serum and lipid profile with xanthelasma in Indonesia yet.*

#### **Aim**

*To find the correlation between apolipoprotein B-100 serum and lipid profile with xanthelasma in Dr. M. Djamil hospital, Padang.*

#### **Subjects and methods**

*This study is an analytic cross sectional study. Sampling was done by consecutive sampling. There were 36 participants, consist of 18 xanthelasma and 18 control.*

#### **Results**

*There were 36 participants in this research. The highest age group is >36- ≤ 45 years old. Women more common than men. Body mass index in xanthelasma mostly overweight. Grade I Xanthelasma is mostly found. Apolipoprotein B-100 serum in xanthelasma is 4.236,66±2.144,29 ng/ml and control is 3.088,10±2.031,11 ng/ml in M. Djamil Hospital Padang. Cholesterol serum xanthelasma is 224,61±29,77 mg/dl and control is 169,39±35,84 mg/dl. HDL serum xanthelasma is 46.44±14,19 mg/dl and control is 51.78±15,94 mg/dl. LDL serum xanthelasma is 139.39±29,73 mg/dl and control is 106.50±35,43 mg/dl. Triglyceride serum xanthelasma is 167.83 ± 87,26 mg/dl and control is 121.61±54,52 mg/dl in M. Djamil Hospital Padang.*

#### **Conclusion**

*There are mild correlation increasing of apolipoprotein B-100 serum with xanthelasma in Dr. M. Djamil hospital, Padang, but not significant statistically. Proven that there were correlation between increasing cholesterol serum with xanthelasma ( $p < 0,05$ ). Not proven the correlation between decreasing HDL and increasing triglyceride serum with xanthelasma. Proven the correlation between increasing LDL serum with xanthelasma ( $p < 0,05$ ).*

**Keywords:** xanthelasma, apolipoprotein B-100, lipid profile